

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis kemasan memperpanjang umur simpan kefir bubuk *tisane* kecombrang dengan rentang waktu yang berbeda. Alumunium foil menghasilkan umur simpan paling lama yaitu $388,839 \pm 63,781$ hari, sedangkan *polyethylene* memberikan umur simpan paling singkat yaitu $63,985 \pm 1,693$ hari.
2. Alumunium foil adalah jenis kemasan yang paling baik dalam menghambat laju penurunan mutu dan mampu mempertahankan mutu kefir bubuk *tisane* kecombrang selama penyimpanan. Pengujian fisikokimia kemasan alumunium foil pH awal = $4,132 \pm 0,017$ dan pH akhir = $3,867 \pm 0,012$; waktu rehidrasi awal = $53,305 \pm 0,047$ dan waktu rehidrasi akhir = $57,055 \pm 0,985$; total asam tertitrasi awal = $3,107 \pm 0,061$ dan total asam tertitrasi akhir = $4,042 \pm 0,098$; kadar protein total awal = $13,200 \pm 0,114$ dan kadar protein total akhir = $9,015 \pm 0,45$; dan aktivitas antioksidan awal = $53,310 \pm 0,502$ dan aktivitas antioksidan akhir = $47,470 \pm 0,077$.
3. Berdasarkan umur simpan dan perubahan mutunya, alumunium foil adalah jenis kemasan terbaik yang direkomendasikan untuk penyimpanan kefir bubuk *tisane* kecombrang.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Umur simpan yang didapatkan perlu pengujian lebih lanjut dengan dibandingkan metode umur simpan secara konvensional untuk memvalidasi ketepatan pengujian umur simpan pada kefir bubuk *tisane* kecombrang.
2. Penggunaan variasi konsentrasi larutan garam jenuh yang lebih beragam dapat meningkatkan keakuratan dalam pembentukan kurva isotherm sorpsi air untuk menduga umur simpan.

